BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat dan pembiayaan BSI Usaha Mikro terhadap perkembangan usaha pada Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat terhadap perkembangan usaha pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel (5,662 > 1,994) dan sig. 0,000 < 0,05. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden penelitian didapatkan data yakni, setelah memperoleh pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat omset usaha meningkat sebesar Rp. 7.000.000,00 – Rp 15.000.000,00 dan laba usaha meningkat sebesar Rp. 5.000.000,00 – Rp 14.000.000,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mengalami perkembangan usaha berkisar 50% bahkan lebih setelah mendapatkan pembiayaan BSI kredit Usaha Rakyat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan BSI Usaha Mikro terhadap perkembangan usaha pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel (3,435 > 1,994) dan sig. 0,001 < 0,05. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden penelitian didapatkan data yakni, setelah memperoleh pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat omset usaha meningkat sebesar Rp. 4.000.000,00 – Rp 7.000.000,00 dan laba usaha meningkat sebesar Rp. 3.000.000,00 – Rp 6.000.000,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mengalami perkembangan usaha hampir 40% setelah mendapatkan pembiayaan BSI Usaha Mikro
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat dan pembiayaan BSI Usaha Mikro terhadap perkembangan usaha pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai f hitung > f tabel (38,508>3,13) dan sig.

0,000 < 0,05. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden penelitian didapatkan data yakni, Setelah memperoleh pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat (X1) dan BSI Usaha Mikro (X2) omset usaha meningkat sebesar Rp. 4.000.000,00 – Rp 15.000.000,00 dan laba usaha meningkat sebesar Rp. 3.000.000,00 – Rp 14.000.000,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mengalami perkembangan usaha hampir 30%-52% setelah mendapatkan pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat (X1) dan BSI Usaha Mikro (X2).

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat dan Pembiayaan BSI Usaha Mikro harus tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Hal tersebut dilakukan agar terus membantu pelaku usaha terkhusus UMKM dan sebagai dukungan yang diberikan kepada pelaku usaha yang merupakan pilar penting bagi perekonomian nasional
2. Pihak Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun perlu meningkatkan pembinaan dan pengawasan kepada nasabah pembiayaan. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan secara rutin oleh pihak Bank sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usaha nasabah.
3. Pihak bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan ataupun pertimbangan terkait penyaluran pembiayaan modal kerja untuk pelaku usaha.

   Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha, selain faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap